
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KSPPS EL-MIZAN ANNAFII DALAM
MENDUKUNG PENGEMBANGAN EKONOMI ANGGOTA**

¹Dadang Yudih, ²M. Fawwas Daffa Nur Ichwan, ³Siti Jamilah, ⁴Siti Nurkesih

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakencana

Corresponding Author e-mail: dadangyudih@unsur.ac.id

mfawwazdaffa08@gmail.com, milasijamilah23@gmail.com,

sitinurkesih0306@gmail.com

Masuk: Juli 2024	Penerimaan: September 2024	Publikasi: Oktober 2024
------------------	----------------------------	-------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) El-Mizan Annafii dalam mendukung pengembangan ekonomi anggotanya. KSPPS El-Mizan Annafii, sebagai lembaga keuangan syariah, berfokus pada peningkatan kesejahteraan anggotanya melalui prinsip syariah yang adil dan transparan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk mengevaluasi indikator kinerja keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS El-Mizan Annafii memiliki likuiditas dan profitabilitas yang baik, namun masih menghadapi tantangan dalam hal efisiensi operasional. Program pemberdayaan yang dijalankan oleh koperasi juga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kapasitas usaha anggotanya. Untuk ke depan, KSPPS perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan biaya dan meningkatkan komunikasi serta edukasi kepada anggotanya agar layanan dapat diakses lebih optimal.

Kata Kunci: KSPPS; Kinerja Keuangan; Pengembangan Ekonomi; Koperasi Syariah; Pemberdayaan Anggota.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the El-Mizan Annafii Sharia Savings and Loans Cooperative (KSPPS) in supporting the economic development of its members. KSPPS El-Mizan Annafii, as a sharia financial institution, focuses on improving the welfare of its members through fair and transparent sharia principles. This study uses a literature review method to evaluate financial performance indicators such as liquidity, profitability, and operational efficiency. The results of the study indicate that KSPPS El-Mizan Annafii has good liquidity and profitability, but still faces challenges in terms of operational efficiency. The empowerment program run by the cooperative has also had a positive impact on increasing the income and business capacity of its members. In the future, KSPPS needs to innovate in cost management and improve communication and education to its members so that services can be accessed more optimally.

Keywords: KSPPS; Financial Performance; Economic Development; Sharia Cooperatives; and Member Empowerment.

A. PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah atau yang sering disingkat dengan sebutan KSPPS merupakan salah satu lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya anggota koperasi. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. KSPPS hadir untuk memberikan solusi keuangan bagi masyarakat, khususnya dalam konteks ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan simpan pinjam, tetapi juga berperan dalam memberdayakan anggota melalui pembiayaan yang adil dan transparan. KSPPS memiliki tujuan ganda, yaitu mencapai profitabilitas sekaligus meningkatkan kesejahteraan anggota melalui layanan keuangan yang sesuai dengan syariah (Afifah & Rahmawati, 2021).

Salah satu keunggulan KSPPS adalah fokusnya pada pengembangan ekonomi anggota. KSPPS menawarkan berbagai produk keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anggota, seperti simpanan, pembiayaan, dan investasi. Dalam sistem ini, keuntungan yang dihasilkan akan dibagikan kepada anggota berdasarkan proporsi partisipasi mereka dalam koperasi (Noor & Idris, 2019). Hal tersebut menciptakan rasa memiliki di antara anggota dan mendorong mereka untuk aktif dalam pengelolaan koperasi. Dengan demikian, KSPPS berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung.

KSPPS juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggotanya. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan, KSPPS membantu anggota memahami manajemen keuangan, investasi, dan kewirausahaan. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, KSPPS juga berupaya untuk menyediakan akses kepada anggota untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau, dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional (Sari & Hasan, 2020).

Dalam menghadapi tantangan di era modern, KSPPS perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan anggota. Inovasi dalam layanan, seperti aplikasi mobile untuk simpan pinjam dan layanan informasi, dapat meningkatkan kemudahan akses bagi anggota. Selain itu, KSPPS juga harus tetap menjaga prinsip-prinsip

syariah dalam setiap produk dan layanan yang ditawarkan. Keberlanjutan dan efisiensi operasional menjadi kunci untuk memastikan bahwa KSPPS dapat terus berfungsi sebagai lembaga yang memberikan manfaat kepada masyarakat (Utami & Putri, 2022).

Dengan demikian, KSPPS memiliki potensi besar dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Melalui pengelolaan yang baik dan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan, KSPPS tidak hanya dapat mencapai tujuan finansial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Ke depan, penguatan jaringan antar KSPPS dan peningkatan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, akan semakin memperkuat posisi KSPPS sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

Salah satu KSPPS yang ada di Cianjur yakni KSPPS El-Mizan Annaflii. Berdasarkan prinsip syariah, KSPPS El-Mizan Annaflii tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pelayanan keuangan yang adil dan transparan. Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan menjadi penting untuk melihat sejauh mana koperasi mampu menjalankan perannya secara efektif.

Kinerja keuangan koperasi dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional (KSPPS El-Mizan, 2013). KSPPS El-Mizan Annaflii memiliki visi menjadi koperasi simpan pinjam syariah yang tumbuh sehat, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggotanya dan masyarakat lingkungannya, untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Dalam hal ini, koperasi dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk persaingan dengan lembaga keuangan lainnya, perubahan regulasi, serta perubahan kebutuhan anggota.

Pengembangan ekonomi anggota koperasi sangat bergantung pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh KSPPS. Layanan seperti simpan pinjam, pembiayaan, dan program pemberdayaan lainnya memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kapasitas ekonomi anggota (Mulyono, 2018). Oleh karena itu, kinerja keuangan yang baik merupakan cerminan dari bagaimana koperasi mampu menjalankan aktivitasnya secara efisien dan efektif.

Namun, dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perubahan kebutuhan masyarakat, KSPPS El-Mizan Annaflii perlu memastikan bahwa kebijakan keuangannya mampu mendukung keberlanjutan koperasi dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anggotanya. Hal ini mencakup pengelolaan risiko, alokasi sumber daya yang tepat, serta

penerapan prinsip-prinsip syariah secara konsisten dalam setiap aktivitas keuangan yang dilakukan (Rosly, 2005).

Selain itu, pengembangan ekonomi anggota tidak hanya terbatas pada akses pembiayaan tetapi juga mencakup pemberdayaan dalam aspek edukasi keuangan, peningkatan keterampilan usaha, dan peningkatan kapasitas manajerial. KSPPS El-Mizan Annafii dituntut untuk berinovasi dalam menciptakan program-program yang dapat memberikan nilai tambah bagi anggotanya, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Kinerja keuangan adalah gambaran umum mengenai efektivitas sebuah lembaga keuangan dalam menjalankan fungsinya, baik dari segi profitabilitas, efisiensi, maupun keberlanjutan. Menurut Antoni (2013) dalam konteks koperasi syariah, kinerja keuangan tidak hanya diukur berdasarkan keuntungan finansial, tetapi juga pada bagaimana koperasi memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi anggotanya. Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan penting dalam pengelolaan keuangan koperasi.

KSPPS sebagai lembaga keuangan syariah memiliki beberapa instrumen keuangan yang berlandaskan syariah, seperti akad mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah (Rahman & Huda, 2020). Dalam operasionalnya, koperasi syariah berupaya untuk tidak hanya menyediakan akses pembiayaan yang halal, tetapi juga menciptakan keadilan ekonomi melalui distribusi keuntungan yang seimbang antara koperasi dan anggotanya.

Pengembangan ekonomi anggota koperasi mencakup aspek peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan melalui akses pembiayaan. Dalam hal ini, kinerja keuangan koperasi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan upaya pemberdayaan tersebut. Berikut merupakan adalah beberapa jurnal atau penelitian terdahulu yang membahas analisis kinerja keuangan dalam pengembangan ekonomi

1. Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan

Penelitian ini menyimpulkan Permodalan; Rasio modal sendiri terhadap total aset tidak sehat, tetapi kecukupan modal sendiri cukup sehat, Aktiva produktif; Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah serta penyisihan aktiva produktif dalam kategori lancar, Efisiensi; Beban operasi efisien, aktiva tetap baik, tetapi efisiensi pelayanan tidak baik. Likuiditas; Rasio kas cukup likuid, rasio pembiayaan terhadap

dana diterima likuid, Kemandirian dan pertumbuhan: Rentabilitas aset dan kemandirian operasional tinggi, rentabilitas modal cukup (Okfitasari Antin, 2018)

2. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur

Penelitian yang dilakukan oleh (Eka Pariyanti et. al, 2018) menggarisbawahi bahwa secara keseluruhan, koperasi menunjukkan kinerja yang cukup baik, namun memerlukan perbaikan pada solvabilitas untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Dalam artikel ini, akan dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan KSPPS El-Mizan Annafii, terutama dalam hal bagaimana koperasi ini mendukung pengembangan ekonomi anggotanya. Analisis ini akan mencakup evaluasi terhadap beberapa indikator kinerja keuangan dan melihat dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi anggota. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas peran KSPPS El-Mizan Annafii dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan syariah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sebagai metode untuk menganalisis kinerja keuangan KSPPS El-Mizan Annafii. Kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi, termasuk laporan tahunan KSPPS El-Mizan Annafii, jurnal akademik, serta buku-buku terkait koperasi syariah dan manajemen keuangan. Analisis data sekunder ini bertujuan untuk mengevaluasi indikator-indikator kinerja keuangan KSPPS El-Mizan Annafii dan mengaitkannya dengan dampak terhadap pengembangan ekonomi anggota.

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Syariah KSPPS El-Mizan Annafii yang terletak di Jalan Cilaku, Kampung Ciawitali RT. 06 RW. 02, Desa Cikaroya, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur. Pengambilan data dilakukan melalui dua metode, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka dan pengumpulan dokumen terkait KSPPS El-Mizan Annafii.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan jangka pendek, dengan indikator penilaian menggunakan rasio kas dan rasio pembiayaan. Menurut Fred Weston dikutip dari Kasmir (2011:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Adapun Jenis-Jenis Rasio Likuiditas:

- a. Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.
- b. Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan, organisasi, atau entitas untuk menghasilkan laba (profit) dari kegiatan operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator utama dalam mengukur efisiensi dan keberhasilan bisnis dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Komponen Utama Profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Laba Bersih (Net Profit): Pendapatan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan lainnya.
- b. Pendapatan (Revenue): Total uang yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa.
- c. Biaya Operasional (Operating Expenses): Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasional bisnis.

Kinerja keuangan KSPPS El-Mizan Annafii dapat dilihat melalui beberapa indikator utama, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Dari data yang dikumpulkan melalui laporan tahunan, terlihat bahwa KSPPS El-Mizan Annafii memiliki likuiditas yang cukup baik, dengan rasio lancar yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (KSPPS El-Mizan, 2023). Likuiditas yang baik ini memberikan keamanan bagi anggota koperasi dalam mengakses dana simpanan mereka ketika dibutuhkan.

Dari sisi profitabilitas, KSPPS El-Mizan Annafii menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Laba bersih koperasi terus meningkat, yang menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola sumber dayanya dengan efektif. Menurut Rifa'i & Yusof (2021) peningkatan profitabilitas ini juga berimbas pada peningkatan pembagian keuntungan (SHU) kepada anggota koperasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh KSPPS El-Mizan Annafii adalah dalam menjaga efisiensi operasional. Biaya operasional yang tinggi, terutama dalam hal administrasi dan manajemen, dapat mempengaruhi kemampuan koperasi untuk menyediakan layanan yang lebih terjangkau bagi anggotanya (Suhendra, 2022). Untuk mengatasi hal ini, KSPPS perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan biaya dan meningkatkan produktivitas melalui teknologi.

Selain itu, dalam mendukung pengembangan ekonomi anggota, KSPPS El-Mizan Annafii telah menjalankan beberapa program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha bagi anggotanya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha anggota, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada pembiayaan koperasi, tetapi juga dapat mengembangkan usaha secara mandiri (Yusuf, 2019).

Dari hasil analisis literatur, terlihat bahwa anggota koperasi yang mengikuti program pemberdayaan ini mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS El-Mizan Annafii tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengembangan ekonomi anggota.

Namun demikian, KSPPS El-Mizan Annafii perlu terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan anggotanya. Dalam beberapa kasus, anggota mengeluhkan kurangnya akses terhadap informasi terkait produk pembiayaan dan program pemberdayaan yang ditawarkan oleh koperasi. Oleh karena itu, KSPPS perlu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada anggotanya agar mereka lebih memahami manfaat dan prosedur dari layanan yang disediakan.

Efisiensi dalam penyaluran pembiayaan juga menjadi perhatian. Beberapa literatur menunjukkan bahwa proses administrasi yang terlalu rumit dapat menghambat anggota dalam mengakses pembiayaan. Dalam hal ini, KSPPS El-Mizan Annafii perlu menyederhanakan proses administrasi tanpa mengurangi kualitas layanan.

Secara keseluruhan, KSPPS El-Mizan Annafii telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal efisiensi operasional dan peningkatan layanan kepada anggota. Dukungan terhadap pengembangan ekonomi anggota juga telah terlihat melalui berbagai program pemberdayaan yang berhasil meningkatkan pendapatan dan kapasitas usaha anggota.

D. KESIMPULAN

KSPPS El-Mizan Annafii, sebagai lembaga keuangan syariah, memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi anggotanya melalui berbagai layanan keuangan dan program pemberdayaan. Analisis terhadap kinerja keuangan koperasi menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas koperasi berada dalam kondisi yang baik, namun masih terdapat tantangan dalam hal efisiensi operasional. Program pemberdayaan yang dijalankan oleh koperasi juga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kapasitas usaha anggota. Ke depan, KSPPS El-Mizan Annafii perlu terus berinovasi dalam pengelolaan biaya dan meningkatkan akses anggota terhadap layanan keuangan, serta memperkuat komunikasi dan edukasi kepada anggotanya.

REFERENSI

- Afifah, N., & Rahmawati, D. (2021). *Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7(1), 45-60.
- KSPPS El Mizan. (2023). *Laporan Tahunan KSPPS El Mizan Tahun 2022*. Cianjur: KSPPS El Mizan.
- Mulyono, T. (2018). *Manajemen Koperasi Syariah: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, A., & Idris, M. (2019). *Peran Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Koperasi, 3(2), 102-115.
- Okfitasari Antin, Suyatno Agus (2018). *Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(2), 103-115.
- Pariyanti Eka, Zein Rafika, (2018). "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur". FIDUSIA: Jurnal Keuangan dan Perbankan, 1(2), 1-19.
- Rahman, Y., & Huda, N. (2020). *Keuangan Mikro Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rifai, M., & Yusof, R. M. (2021). "Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Syariah di Indonesia." Jurnal Ekonomi Syariah, 13(2), 133-145.
- Rosly, S. A. (2005). *Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets: Islamic Economics, Banking and Finance, Investments, Takaful, and Financial Planning*. Kuala Lumpur: Dinamas Publishing.

- Sari, R., & Hasan, H. (2020). *Inovasi Layanan KSPPS di Era Digital*. Jurnal Manajemen Koperasi, 8(3), 180-192.
- Suhendra, M. (2022). “Efisiensi Operasional dan Profitabilitas pada Koperasi Syariah” Jurnal Keuangan Islam, 10(1), 54-68.
- Utami, W., & Putri, A. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Syariah*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 25-40.
- Antonio, M. S. (2013). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf, M. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.